

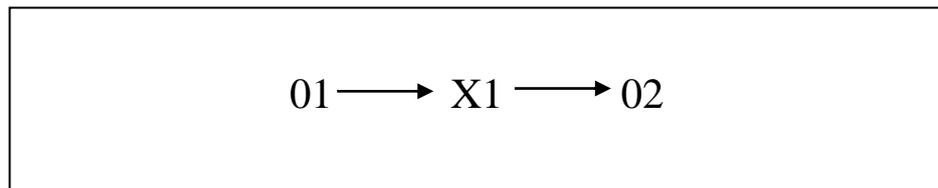
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah *quasi eksperimen* dengan pendekatan rancangan *one group pretest posttest* yaitu dengan melakukan pengukuran sebelum dan sesudah perlakuan. Tujuannya untuk menganalisis pengaruh frekuensi senam hamil terhadap penurunan nyeri pinggang pada ibu hamil.

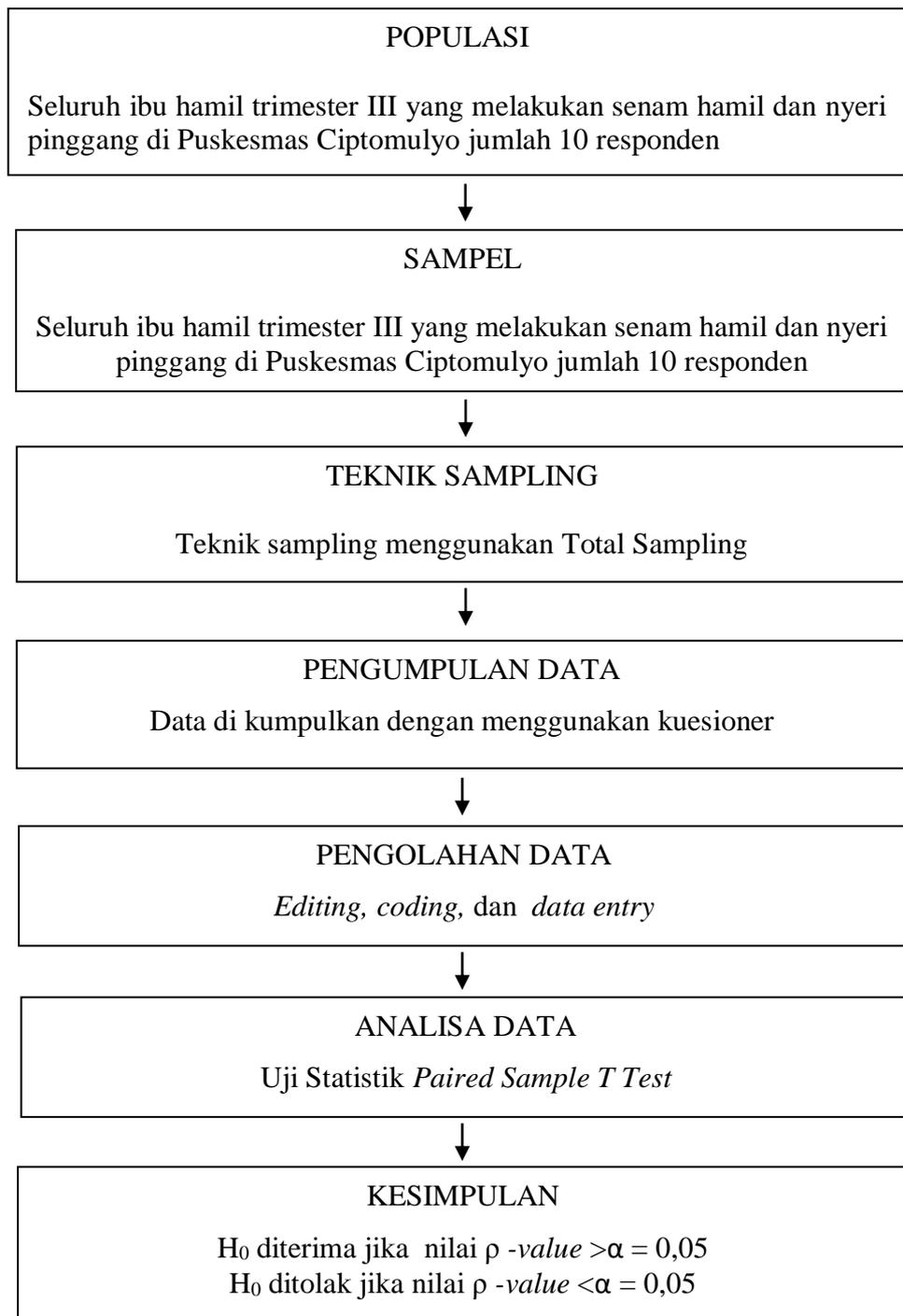
Rancangan Penelitian:



Keterangan :

- 01 : Observasi sebelum dilakukan senam hamil (Pretest)
- 02 : Observasi setelah dilakukan perlakuan senam hamil (Posttest)
- X1 : Intervensi (Pelaksanaan Senam Hamil)

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Kerangka Operasional Pengaruh Frekuensi Senam Hamil Terhadap Penurunan Nyeri Pinggang Ibu Hamil Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Ciptomulyo

3.3 Populasi, sampel dan sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III yang melakukan senam hamil dan mengalami nyeri pinggang berjumlah 10 responden data diperoleh dari studi pendahuluan pada bulan maret di wilayah kerja Puskesmas Ciptomulyo.

3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III yang melakukan senam hamil dan mengalami nyeri pinggang berjumlah 10 responden di Wilayah Kerja Puskesmas Ciptomulyo.

3.3.3 Sampling

Cara pengambilan sampling dalam penelitian ini dengan teknik *total sampling*.

3.4 Kriteria Sampel

Kriteria sampel yang telah ditentukan oleh peneliti, yaitu:

3.4.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

- a. Ibu hamil Trimester III usia kehamilan 28-36 minggu
- b. Ibu hamil yang mengalami nyeri pinggang

- c. Senam hamil yang dipimpin oleh fasilitator kelas ibu hamil yang telah bersertifikat.
- d. Bersedia menjadi responden dan berkomitmen untuk mengikuti senam hamil 2 x 15 menit yang dilakukan 1x dalam 1 minggu selama 2 minggu.

3.4.2 Kriteria Eksklusi

- a. Ibu hamil trimester satu dan dua
- b. Apabila terjadi *accident* pada keluarga maupun dirinya sendiri

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Bebas

Variabel bebas (indepent) dalam penelitian ini adalah frekuensi senam hamil.

3.5.2 Variabel Terikat

Variabel terikat (dependent) dalam penelitian ini adalah penurunan nyeri pinggang.

3.6 Definisi Operasional

Tabel 3.1. Definisi Operasional

NO	Variabel	Definifi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Kriteria
1	Frekuensi Senam Hamil	Frekuensi senam hamil adalah banyaknya senam hamil yang dilakukan sebanyak 1x seminggu selama 2 minggu.	Daftar hadir	Nomina 1	-

2	Nyeri Pinggang	Nyeri pinggang adalah nyeri yang dirasakan dibagian sacro lumbal pada ibu hamil trimester III diukur sebelum dan sesudah ibu melakukan senam hamil selama 2 minggu	<i>Kuesioner</i>	Ordinal	0 = tidak nyeri 1-2= nyeri ringan 3-4= nyeri sedang 5-6= nyeri berat 7 = nyeri sangat berat
---	----------------	--	------------------	---------	---

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1 Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Pukesmas Ciptomulyo

3.7.2 Waktu Penelitian

1 Juni- 1 Juli 2017

3.8 Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data atau instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner.

3.9 Metode Pengumpulan Data

3.9.1 Tahap Persiapan

- a. Membuat surat perijinan untuk studi pendahuluan dan penelitian yang ditujukan kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik, Dinas Kesehatan Kota Malang, dan Kepala Puskesmas Ciptomulyo.
- b. Pada bulan Februari 2017 peneliti mendatangi tempat penelitian untuk menentukan jumlah populasi ibu hamil trimester III.

- c. Persiapan kuesioner dan perlengkapan penelitian seperti *informed consent* dan permohonan menjadi responden.

3.9.2 Tahap Pelaksanaan

- a. Berdasarkan data ibu hamil trimester III, peneliti melakukan pengumpulan data calon responden.
- b. Responden yang memenuhi kriteria kemudian diberikan penjelasan secara lengkap dan tentang tujuan, manfaat, dan tindakan penelitian yang akan peneliti lakukan. Jika responden bersedia secara sukarela, responden menandatangani *informed consent* atau lembar persetujuan bersedia menjadi responden.
- c. Pemilihan responden sesuai dengan kriteria inklusi peneliti. Responden yang memenuhi kriteria diajarkan untuk melakukan senam hamil oleh petugas puskesmas yang sudah terlatih. Sebelum dilakukan senam hamil pretest dengan menanyakan intensitas nyeri pinggang yang dirasakan oleh ibu menggunakan lembar kuesioner.
- d. Senam hamil dilakukan sebanyak 1 kali seminggu selama 2 minggu. Setelah 2 minggu peneliti melakukan posttest dengan menggunakan lembar kuesioner dan mencatatnya pada lembar yang telah disediakan. Peneliti memasukkan semua data yang diperoleh dari ibu hamil kedalam lembar observasi.
- e. Peneliti memeriksa kembali lembar observasi untuk memastikan semua data sudah terisi.

3.10 Pengujian Instrument Penelitian

Tabulasi pada table Guttman dilakukan dengan menyusun item menurut skor jawaban “Ya” tertinggi sampai dengan yang paling rendah. Karena instrument dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan skala Guttman maka untuk memperoleh tingkat validitas instrument kuesioner digunakan koefisien Reprodusibilitas dan koefisien Skalabilitas (Azwar, 2009). Adapun rumus untuk menghitung koefisien Reprodusibilitas adalah sebagai berikut:

$$K_r = 1 - \frac{e}{n}$$

Keterangan:

K_r = koefisien Reprodusibilitas

e = jumlah kesalahan

n = jumlah pertanyaan x jumlah responden

Selain itu digunakan pula koefisien skalabilitas dengan rumus sebagai berikut:

$$K_s = 1 - \frac{e}{c(n-Tn)}$$

Keterangan

K_s = Koefisien skalabilitas

e = jumlah kesalahan

c = kemungkinan mendapatkan jawaban benar (0,5)

n = jumlah pertanyaan x jumlah responden

Tn = jumlah pilihan jawaban

Berdasarkan kategori koefisien validitas (Guilford, 1956: 145) apabila skala kuesioner yang digunakan memiliki nilai $K_r > 0,90$ dan $K_s > 0,60$ maka kuesioner tersebut dianggap baik.

3.10.1 Validitas Kuesioner Nyeri Pinggang pada ibu hamil

Dengan menggunakan data hasil kuesioner tentang dukungan keluarga terhadap 10 responden yang terdapat pada Lampiran 9, didapatkan nilai koefisien reproduibilitas dan koefisien skalabilitas sebagai berikut.

$$K_r = 1 - \frac{4}{70} = 0,943$$

$$K_s = 1 - \frac{4}{0,5(70-43)} = 0,89$$

Sehingga dapat diketahui bahwa nilai K_r kuesioner tentang dukungan keluarga sebesar 0,943 atau lebih dari 0,90 dan K_s sebesar 0,89 atau lebih dari 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner tentang nyeri pinggang pada ibu hamil baik digunakan dalam survei.

3.11 Metode Pengolahan Data

3.11.1 *Editing*

Pada tahap ini peneliti melakukan pemeriksaan data, memeriksa dan melakukan pengecekan kuesioner apakah sudah jelas dan lengkap. Semua lembar kuesioner dipastikan telah diisi dan dijawab sehingga dapat dilakukan penelitian.

3.11.2 Coding

Coding yaitu memberikan kode jawaban menggunakan angka untuk memudahkan dalam analisa data. *Coding* berguna untuk mempermudah pada saat analisis data dan mempercepat pada saat entry data. Peneliti telah mengubah data huruf menjadi data dalam bentuk angka.

a. Kode Reponden:

1. Responden pertama : R1
2. Responden kedua : R2
3. Redponden ketiga : R3, dst

b. Nyeri Pinggang

1. Tidak Nyeri : 0
2. Nyeri Ringan : 1
3. Nyeri Sedang : 2
4. Nyeri Berat : 3
5. Nyeri Sangat Berat : 4

3.11.3 Transferring

Memindahkan data yang ada ke dalam *master sheet* yang telah dibuat untuk mempermudah perhitungan data yang diperoleh.

3.11.4 Tabulating

Tabulating (tabulasi) adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke *master sheet* atau *data base computer* kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana, yaitu: Data

tentang Pengaruh frekuensi senam hamil dengan penurunan nyeri pinggang akan diolah menggunakan tabulasi silang (*crosstab*).

3.12 Teknik Analisa Data

Dalam penelitian ini, data yang telah dikumpulkan dikategorikan sesuai dengan tingkatan nyeri dengan *Numeric Rating Scale* (NRS). Setelah itu data diolah, kemudian dianalisis dengan statistik *Paired Sample T Tes* pada α 0,05 dengan SPSS dapat ditarik kesimpulan jika p value $< 0,05$ maka H_0 diterima berarti tidak ada pengaruh senam hamil terhadap penurunan nyeri pinggang.

3.13 Etika Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, penelitian mengajukan proposal penelitian terlebih dahulu, setelah mendapatkan persetujuan maka dilakukanlah penelitian tersebut kepada responden dengan etika sebagai berikut:

a. *Respect for person*

Menghormati harkat dan martabat manusia, bebas dari eksploitasi, bebas dari penderitaan, bebas menolak sebagai responden, mempunyai hak untuk mendapatkan pengobatan / perawatan.

b. *Informed Consent*

Setelah responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang akan terjadi selama pengumpulan data dan

responden bersedia diteliti, mereka harus menandatangani lembar persetujuan menjadi responden.

c. *Anonymity* (tanpa nama)

Masalah etika merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembaralat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau penelitian yang akan disajikan.

d. Perizinan

Perijinan adalah kenyataan mengabulkan. Sedangkan istilah mengizinkan mempunyai arti yaitu memperkenankan, memperbolehkan, tidak melarang. Perizinana dalam arti sempit adalah pembebasan, dispensasi dan konsesi. Pengertian izin menurut definisi yaitu perknan atau pernyataan mengabulkan. Sedangkan istilah mengizinkan mempunyai arti memperkanankan, memperbolehkan, tidak melarang. Dalam penelitian ini yang dimaksudkan adalah memperoleh izin dari pihak responden untuk dilakukan penelitian dengan membuat surat pernyataan penjelasan persetujuan (PSP) untuk mengikuti penelitian.

e. *Ethical Clearance* atau Kelayakan Etik

Keterangan tertulis yang diberikan oleh komisi etik penelitian untuk riset yang melibatkan makhluk hisup (manusia, hewan dan tumbuhan) yang menyatakan bahwa suatu proposal riset layak

dilaksanakan setelah memenuhi persyaratan tertentu. Penelitian yang membutuhkan *Ethical Clearance* pada dasarnya seluruh penelitian riset atau riset yang menggunakan manusia sebagai subyek penelitian harus mendapatkan *Ethical Clearance*.